

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Denzin dan Lincoln (Sidiq, 2019) menyebutkan definisi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menafsirkan sebuah fenomena yang menggunakan latar belakang alamiah serta dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif yang ada. Berdasarkan kealamian lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan metode survey, guna memperoleh data-data dari tempat yang nyata, mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, dan melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan hasil data yang akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi kebijakan penataan dan penertiban pedagang kaki lima di jalur hijau trans barelang Kota Batam.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi suatu penelitian dan memastikan agar penelitian tetap terarah dan terukur. Dengan fokus penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang spesifik untuk mendapatkan data yang relevan. Oleh sebab itu digunakanlah indikator-indikator untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga memperpanjang waktu dalam proses penelitian. Pada penelitian ini difokuskan pada Evaluasi Kebijakan Penertiban Pedagang Kaki Lima di Jalur Hijau Trans Barelang Kota Batam, yang mencakup:

- a. Konteks (*Context*)
- b. Masukan (*Input*)
- c. Proses (*Process*)
- d. Produk (*Product*)

### 3.3. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang dijadikan suatu patokan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi melalui berbagai sumber. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### 3.1.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang belum diolah atau diinterpretasi yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Adapun beberapa data informan dari penelitian ini dari hasil wawancara dengan pihak- pihak terkait yaitu Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Batam, Ditpam BP Batam, Masyarakat Pengguna Jalan, dan Pedagang Kaki Lima yang direlokasi.

**Tabel 1.3 Data Informan**

No	Nama Narasumber	Jabatan atau Keterangan Informan	Instansi
1	Alex Wahyudi, S.H., M.H	Bagian Seksi Operasi dan Pengendalian	Satpol PP
2	Lina Ria Marokana.,S.E	Bagian Seksi Perencanaan Program	Satpol PP
3	Willem Sumanto.,SE	Kepala Seksi Patroli dan Pengamanan Hutan	BP Batam
4	Rika Permatasari	Pengunjung dan Pengguna Jalan Trans Barelang	Masyarakat
5	Helnikson Sinambela	Pengunjung dan pengguna jalan Trans Barelang	Masyarakat
6	Nuraini	Pengguna Jalan Trans Barelang	Masyarakat
7	Sovia	Pedagang yang direlokasi	Pedagang

8	Umi Siti	Pedagang yang direlokasi	Pedagang
---	----------	--------------------------	----------

(Sumber: Peneliti, 2024)

### 3.1.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang sudah dihimpun dan diolah dengan baik oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri, data sekunder sudah melalui tahapan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi sebelum digunakan dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

- 1) Jurnal-jurnal penelitian terdahulu
- 2) sumber berita yang relevan
- 3) Renstra Disperkimtan melalui website  
<https://perakimtan.batam.go.id/rencana-strategis-renstra/>
- 4) website Satuan Polisi Pamong Praja Kota Batam  
<https://satpolpp.batam.go.id/>.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk memenuhi kebutuhan suatu penelitian Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian (Pasolong, 2020:130). Metode pengumpulan data terdiri dari:

#### 3.1.3. Observasi

Definisi observasi menurut Young dan Schmidt (Pasolong, 2020:131), adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara sistematis berkenaan terhadap perhatian berdasarkan fenomena-fenomena yang nampak. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian.

#### **3.1.4. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016:138) wawancara adalah Kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber atau stakeholder baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses wawancara dilakukan dengan informan yang memenuhi kriteria:

- 1) Bahwa responden (subyek) merupakan orang yang paling memahami mengenai dirinya sendiri.
- 2) Bahwa pernyataan yang disampaikan oleh responden (subyek) kepada peneliti adalah kebenaran yang dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Informan dalam penelitian ini meliputi petugas Satpol PP, BP Batam, masyarakat pengunjung dan pengguna jalan Trans Bareleng, dan pedagang kaki lima yang telah dipindahkan atau direlokasikan

#### **3.1.5. Dokumentasi**

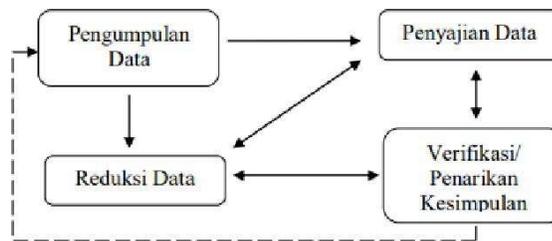
Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam sebuah penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016). Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat faktual data yang diperoleh. Dokumentasi yang dilakukan berupa perekaman suara dengan narasumber saat proses wawancara, serta pengambilan foto untuk memperkuat fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti hanya menggunakan 2 metode dalam pengumpulan data yaitu melalui metode wawancara dan dokumentasi.

#### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode Analisis Data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam memproses data yang telah dikumpulkan untuk kemudian diolah dan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.

Metode Analisis Data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Milles dan Huberman yaitu meliputi:

- 1) Pengumpulan Data  
Melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi semuanya dilakukan guna memperoleh data yang akurat.
- 2) Reduksi Data  
Proses penyimpulan data dari data yang sudah terkumpul melalui metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.
- 3) Penyajian Data  
Setelah melakukan reduksi data, kemudian masuk pada tahap penyajian data oleh peneliti untuk memberikan deskripsi serta uraian terkait penelitian.
- 4) Penarikan Kesimpulan  
Yaitu tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti setelah serangkaian tahap yang dilakukan, dengan hasil penarikan kesimpulan penelitian.



**Gambar 1.3** Analisis Milles dan Hubarman

(Sumber: Sugiyono, 2016:246)

### 3.6. Keabsahan Data

Uji data yang digunakan peneliti dikutip dalam (Sugiyono, 2016:276) sebagai berikut:

- A. *Uji Kredibilitas*, uji kepercayaan dalam penelitian bersifat kualitatif terdiri dari:

1. Memperluas pengamatan, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dengan responden.
  2. Mencantumkan bahan referensi, yaitu dengan mencantumkan hasil observasi yang didukung dengan foto atau gambar.
  3. Triangulasi waktu pengumpulan data.
- B. *Uji Transferability*, dalam laporan penelitian ini peneliti harus menjelaskan secara jelas hasil yang ditemukan dalam penelitian.
- C. *Uji Dependability*, yaitu peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

#### **Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana peneliti akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Mako Satpol PP Kota Batam yang beralamatkan di No. 01, Jl. Brigjen Katamso, Sagulung Kota, Kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425.

Periode penelitian merupakan waktu atau masa pada saat peneliti melakukan suatu penelitian.

**Tabel 1.4** Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Periode															
		2024										2025					
		September			Oktober			November			Desember			Januari			
1	Observasi Objek Penelitian	■	■	■													
2	Pengajuan Judul	■	■	■													
3	Pengumpulan Data			■	■	■											
4	Observasi Lapangan						■	■	■	■	■	■					
5	Pengolahan Data									■	■	■	■	■			
6	Analisis Data									■	■	■	■	■			
7	Penarikan Kesimpulan														■	■	■
8	Hasil Penelitian														■	■	■

(Sumber:Peneliti,2025)